

## **PERAN KEPEMIMPINAN DI ERA MULTIEDUHEALTHTAINMENT 5.0**

**Dwi Ajeng Maulidya Makalao**  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[ajengmakalao16@gmail.com](mailto:ajengmakalao16@gmail.com)

**Nugraha Hasan**  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado  
[nugraha.hasan@iain-manado.ac.id](mailto:nugraha.hasan@iain-manado.ac.id)

**Harry Z Soeratin**  
UPN Veteran Jakarta  
[Hzss.hzss@gmail.com](mailto:Hzss.hzss@gmail.com)

### **Abstrak**

Tantangan kepemimpinan di era Multieduhealthtainment 5.0 mencakup perubahan teknologi, pergeseran dalam pendidikan, dan risiko penggunaan teknologi seperti keamanan data dan privasi. Maka dari itu perlu untuk mengetahui Peran Kepemimpinan di Era Multieduhealthtainment 5.0 untuk memahami bagaimana kepemimpinan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pesat dalam teknologi, pendidikan, kesehatan, dan hiburan yang mempengaruhi cara individu dan organisasi berinteraksi dan beroperasi. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analitik dokumen dan teknik analisis dokumen untuk menjelaskan situasi yang diteliti. Peran kepemimpinan di era Multieduhealthtainment 5.0 sangat penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Pemimpin harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan penawaran serta memiliki kemampuan untuk memelihara kelompok dan membuat keputusan yang baik. Dari sudut pandang Islam, kepemimpinan harus mencerminkan nilai-nilai agama dan moral. Kepemimpinan dapat berperan penting dalam mengintegrasikan pendidikan, kesehatan, dan hiburan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dengan memanfaatkan teknologi canggih. Kepemimpinan harus beradaptasi dengan perubahan di era Multieduhealthtainment 5.0, mencerminkan nilai-nilai agama dan moral, serta menyesuaikan metode pendidikan baru.

Kata kunci: *Multieduhealthtainment 5.0, Kepemimpinan, perubahan*

## Abstract

*The Role of Leadership in the MultieduHealth 5.0 Era. The challenges of leadership in the MultieduHealthtainment 5.0 era include technological changes, shifts in education, and risks associated with the use of technology such as data security and privacy. The objective of this research is to understand how leadership can adapt to rapid changes in technology, education, health, and entertainment that affect the way individuals and organizations interact and operate. The author used a qualitative descriptive-analytical document research method and document analysis techniques to explain the situation being studied. The role of leadership in the MultieduHealth 5.0 era is crucial to facing challenges and taking advantage of opportunities. Leaders must be able to adapt to changes, maintain groups, and make good decisions. From an Islamic perspective, leadership should reflect religious and moral values. Leadership can play an important role in integrating education, health, and entertainment to create a comprehensive learning experience by utilizing advanced technology. This research provides insights into how leadership can effectively navigate the challenges and opportunities presented by the MultieduHealthtainment 5.0 era.*

*Keywords: Multieduhealthtainment 5.0, Leadership, Change*

## PENDAHULUAN

Peran kepemimpinan di era Multieduhealthtainment 5.0 mencakup perubahan pesat dalam teknologi, pendidikan, kesehatan, dan hiburan yang mempengaruhi cara individu dan organisasi berinteraksi dan beroperasi. Peran kepemimpinan dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era baru ini menjadi sangat penting. Kepemimpinan yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan memastikan bahwa organisasi tetap kompetitif di pasar yang terus berkembang. Ini berarti memahami tren terkini dan mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Kepemimpinan juga harus mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Ini termasuk mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal. Kepemimpinan yang baik juga harus mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan memastikan bahwa keputusan tersebut sesuai dengan nilai-nilai organisasi.

Di era Multieduhealthtainment 5.0, kepemimpinan juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Ini termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Kepemimpinan yang baik harus

mampu menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak ini untuk memastikan bahwa organisasi dapat berkembang. Secara keseluruhan, peran kepemimpinan di era Multieduhealthtainment 5.0 sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi dapat berkembang di tengah perubahan yang terjadi. Kepemimpinan yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, mengelola sumber daya secara efisien, mengambil keputusan yang bijaksana, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.

Teknologi telah berkembang pesat dan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Konvergensi antara teknologi informasi, internet, dan perangkat seluler telah menciptakan era Industri 5.0 yang diwarnai oleh digitalisasi, otomatisasi, dan konektivitas global. Kepemimpinan yang efektif diperlukan untuk membimbing organisasi dalam menghadapi perubahan teknologi dan memastikan mereka tetap kompetitif di pasar.

Kepemimpinan yang baik harus mampu memahami perkembangan teknologi terkini dan mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi baru. Ini berarti memastikan bahwa organisasi memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung operasionalnya dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu, kepemimpinan juga harus mampu mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi. Ini termasuk risiko keamanan data dan privasi serta risiko operasional yang terkait dengan penggunaan teknologi. Kepemimpinan yang baik harus mampu mengambil tindakan pencegahan untuk mengurangi risiko ini dan memastikan bahwa organisasi tetap aman.

Di era Industri 5.0, kepemimpinan juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan cara kerja yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi. Ini berarti memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bekerja dengan teknologi baru dan mendukung mereka dalam transisi ke cara kerja yang baru. Secara keseluruhan, peran kepemimpinan dalam menghadapi perubahan teknologi sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi tetap kompetitif di pasar. Kepemimpinan yang efektif harus mampu memahami perkembangan teknologi terkini, mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi, dan beradaptasi dengan perubahan cara kerja.

Pendidikan telah mengalami pergeseran besar dengan penggunaan teknologi yang meningkat dan pendekatan-pendekatan inovatif dalam pengajaran dan pembelajaran. Konsep *Multieduhealthtainment* menggabungkan pendidikan dengan hiburan dan kesehatan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan holistik. Kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan sangat penting untuk beradaptasi dengan metode baru ini dan memastikan siswa memperoleh keterampilan yang relevan untuk masa depan. Kepemimpinan yang baik dalam pendidikan harus mampu memahami perkembangan terkini dalam teknologi dan metodologi pembelajaran dan mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh metode baru ini. Ini berarti memastikan bahwa kurikulum dan materi pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan terkini dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa.

Selain itu, kepemimpinan juga harus mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini termasuk mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal. Kepemimpinan yang baik juga harus mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan memastikan bahwa keputusan tersebut sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.

Di era *Multieduhealthtainment*, kepemimpinan juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan. Ini termasuk siswa, orang tua, guru, dan pihak berwenang. Kepemimpinan yang baik harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak ini untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai. Secara keseluruhan, peran kepemimpinan dalam pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memperoleh keterampilan yang relevan untuk masa depan. Kepemimpinan yang efektif harus mampu beradaptasi dengan perubahan, mengelola sumber daya secara efisien, mengambil keputusan yang bijaksana, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.

Kesehatan telah menjadi lebih terintegrasi dengan teknologi dan sistem informasi. Peran kepemimpinan dalam kesehatan melibatkan koordinasi antara berbagai bidang dan memastikan peningkatan kualitas perawatan, akses, dan hasil kesehatan bagi masyarakat. Kepemimpinan yang adaptif dan visioner diperlukan untuk

mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan teknologi, demografi, dan lingkungan dalam kesehatan. Kepemimpinan yang baik dalam kesehatan harus mampu memahami perkembangan terkini dalam teknologi dan metodologi perawatan kesehatan dan mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh metode baru ini. Ini berarti memastikan bahwa sistem kesehatan memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung operasionalnya dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas perawatan.

Selain itu, kepemimpinan juga harus mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan kesehatan. Ini termasuk mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal. Kepemimpinan yang baik juga harus mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan memastikan bahwa keputusan tersebut sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Di era *Multieduhealthtainment*, kepemimpinan juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam kesehatan. Ini termasuk pasien, tenaga medis, pemasok, dan pihak berwenang. Kepemimpinan yang baik harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak ini untuk memastikan bahwa tujuan kesehatan dapat tercapai.

Secara keseluruhan, peran kepemimpinan dalam kesehatan sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memperoleh perawatan kesehatan berkualitas tinggi. Kepemimpinan yang efektif harus mampu beradaptasi dengan perubahan, mengelola sumber daya secara efisien, mengambil keputusan yang bijaksana, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.

Hiburan telah berkembang menjadi industri yang sangat kompetitif dan dinamis dengan teknologi digital, platform media sosial, dan perubahan preferensi konsumen. Kepemimpinan yang inovatif dan kreatif diperlukan untuk memastikan kesuksesan dalam industri hiburan dan menciptakan pengalaman yang menarik bagi pengguna. Kepemimpinan yang baik dalam hiburan harus mampu memahami perkembangan terkini dalam teknologi dan tren konsumen dan mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh perubahan ini. Ini berarti memastikan bahwa produk dan layanan hiburan disesuaikan dengan preferensi konsumen dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Selain itu, kepemimpinan juga harus mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan hiburan. Ini termasuk mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal. Kepemimpinan yang baik juga harus mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan memastikan bahwa keputusan tersebut sesuai dengan nilai-nilai hiburan. Di era *Multieduhealthtainment*, kepemimpinan juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam hiburan. Ini termasuk konsumen, karyawan, pemasok, dan mitra bisnis. Kepemimpinan yang baik harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak ini untuk memastikan bahwa tujuan hiburan dapat tercapai.

Secara keseluruhan, peran kepemimpinan dalam hiburan sangat penting untuk memastikan kesuksesan dalam industri yang kompetitif ini. Kepemimpinan yang efektif harus mampu beradaptasi dengan perubahan, mengelola sumber daya secara efisien, mengambil keputusan yang bijaksana, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, peran kepemimpinan di era *Multieduhealthtainment 5.0* sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi pendidikan dapat berkembang di tengah perubahan yang terjadi. Kepemimpinan yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan memastikan bahwa organisasi tetap kompetitif di pasar yang terus berkembang. Ini berarti memahami tren terkini dan mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Kepemimpinan juga harus mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Ini termasuk mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal. Kepemimpinan yang baik juga harus mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan memastikan bahwa keputusan tersebut sesuai dengan nilai-nilai organisasi.

Di era *Multieduhealthtainment 5.0*, kepemimpinan juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Ini termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Kepemimpinan yang baik harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak ini untuk memastikan bahwa organisasi dapat berkembang. Secara keseluruhan, peran kepemimpinan di era *Multieduhealthtainment 5.0* sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi

pendidikan Islam dapat berkembang di tengah perubahan yang terjadi. Kepemimpinan yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, mengelola sumber daya secara efisien, mengambil keputusan yang bijaksana, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, penulis menemukan tiga rumusan masalah yang perlu diangkat. Pertama, bagaimana peran kepemimpinan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era Multieduhealthtainment 5.0. Kedua, bagaimana kepemimpinan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang terus berkembang. Ketiga, bagaimana kepemimpinan dapat beradaptasi dengan metode baru dalam pendidikan untuk memastikan siswa memperoleh keterampilan yang relevan untuk masa depan. Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan. Dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kepemimpinan dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era Multieduhealthtainment 5.0. Dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang terus berkembang. Dapat memberikan panduan tentang bagaimana kepemimpinan dapat beradaptasi dengan metode baru dalam pendidikan untuk memastikan siswa memperoleh keterampilan yang relevan untuk masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik kepemimpinan yang efektif di era yang terus berkembang.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam konteks topik “Peran Kepemimpinan di Era multieduhealthtainment 5.0”, metode dan teknik penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik dokumen dapat digunakan untuk menjelaskan situasi yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dokumen atau teks yang melibatkan analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Hal ini dapat digunakan untuk mengkaji tingkat keterbacaan teks-teks yang terkait dengan topik tersebut atau menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tersebut dari teks-teks yang terkait. Peneliti memastikan bahwa naskah-naskah yang digunakan otentik untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi. (Tedi Priatna, 2017).

## **PENJELASAN OBYEK KAJIAN**

### **KEPEMIMPINAN**

Seorang pemimpin adalah individu yang mampu memengaruhi dan memimpin orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Mereka memiliki karakteristik unik seperti kecerdasan, kepribadian, kebijaksanaan, diplomasi, nilai-nilai pribadi dan profesional, serta kemampuan untuk mengembangkan organisasi. Kepemimpinan dapat terjadi dalam berbagai konteks, baik di organisasi besar maupun kecil, sektor publik atau swasta, serta di lingkungan sosial, rumah tangga, sekolah, dan komunitas. Konsep kepemimpinan sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun demikian, terdapat beberapa referensi yang dapat digunakan untuk menentukan konsep dasar kepemimpinan. (Gaol, 2020).

Bass (1980) mendefinisikan seorang pemimpin sebagai individu yang memiliki tujuan dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan tersebut. Robbins (2006) menggambarkan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan. Robert dan Hunt (1991) menjelaskan kepemimpinan sebagai cara mempengaruhi perilaku orang lain agar mereka memiliki keinginan kuat dan antusias untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan dianggap sangat penting karena dapat mempengaruhi kinerja organisasi dan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan organisasi (Yukl, 1989). Saat ini, literatur kepemimpinan juga mulai membahas tentang kepemimpinan spiritual yang mengandalkan kecerdasan spiritual dalam memimpin. Spiritualitas erat kaitannya dengan hati nurani. Pemimpin yang memiliki hati nurani tidak hanya mengatur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian berdasarkan rasionalitas semata untuk mencapai tujuan, tetapi juga akan memimpin organisasi menjadi lebih bijaksana dan berusaha meminimalkan gejolak yang berpotensi memicu kerusuhan sosial (Verawati, Hartono & Siharis, 2019). (Hartono, 2020).

Kepemimpinan dalam perspektif Islam memiliki arti dan makna yang luas. Salah satu contoh dari kepemimpinan sesuai hukum dan syariat Islam adalah khilafah, yang merupakan sistem pemerintahan Islam yang diterapkan pada awal kejayaan Islam



setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW dan merupakan sistem pemerintahan yang paling populer. Pada zaman tersebut, Islam dianggap sebagai ideologi dan syariat dianggap sebagai dasar hukum. Walaupun pada tiap-tiap negara mempunyai penamaan dan struktur yang berbeda, namun permanen dalam satu prinsip yang sama dan mencangkup kepemimpinan umat Islam pada semua dunia. Untuk mempelajari Islam, seseorang harus menjadi teladan untuk memperbaiki nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Mereka harus memiliki sifat-sifat yang berasal dari hati dan jiwa, jujur, tidak suka perdamaian dan kekerasan, pemaaf, penuh kasih sayang dan dapat dipercaya.

Pemimpinan dalam Islam merupakan ketetapan Allah SWT yang menjadikan manusia sebagai pemimpin yang amanah dan jujur. Setiap orang adalah pemimpin, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakatnya, sesuai dengan prinsip Khalifatullah, yang memberi kesempatan kepada manusia untuk memuji dan bersyukur kepada Allah SWT, sebagaimana tercantum dalam surat Al-Baqarah: 30. (Hafiz Sandeq Yusuf, 2022).

## **FUNGSI DAN PERAN KEPEMIMPINAN**

Seorang pemimpin memiliki tugas utama untuk mengarahkan, mengorganisir, memberikan arahan, mendidik dan membimbing anggotanya, yang disebut sebagai Enam-M. Dengan mengikuti jejak pemimpinnya, anggota kelompok dapat membantu organisasi mencapai tujuannya. Namun, hal ini hanya dapat tercapai jika pemimpin menjalankan fungsinya dengan baik.

## **FUNGSI KEPEMIMPINAN MELIPUTI:**

**Perencanaan:** Sebagai penanggung jawab tercapainya tujuan organisasi, pemimpin harus menguasai perencanaan untuk organisasi dan dirinya sendiri. Perencanaan ini dapat berupa tertulis atau tidak tertulis dan harus mencakup maksud dan tujuan yang jelas, serta cara dan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut.

**Penetapan Visi:** Seorang pemimpin visioner selalu khawatir tentang apa yang mungkin terjadi dan khawatir tentang perbaikan situasi di dalam dan di luar organisasi.

Ini berarti bahwa orang tersebut dapat menciptakan visi yang jelas untuk organisasi sambil mempertimbangkan situasi saat ini dan potensi hasil.

**Pengembangan Loyalitas:** Seorang pemimpin harus mampu meningkatkan loyalitas di antara anggota organisasi, termasuk mereka yang baru dan belum berpengalaman. Ini dapat dicapai dengan memberikan teladan dalam bentuk pertanyaan, ungkapan, atau waktu. Dengan demikian, pemimpin dapat menumbuhkan ikatan yang kuat dan tingkat loyalitas yang tinggi di antara mereka yang mengikutinya.

**Pengawasan:** Seorang pemimpin harus senantiasa mengawasi pelaksanaan rencana yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk menemukan dan menyelesaikan hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan rencana tersebut. Dengan demikian, pemimpin tersebut dapat memastikan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

**Pengambil Keputusan:** Sebagai pemimpin, seorang pemilik bisnis harus mampu memecahkan masalah yang sulit dipecahkan. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kesadaran, intuisi, sistem fakta-fakta, memori jangka panjang atau jangka pendek, dan formalitas yang dikenal. Akibatnya, pemilik bisnis akan dapat memperoleh hasil yang tepat waktu dan akurat.

Seorang pemimpin harus terus-menerus mendorong dan memberikan kenyamanan kepada anak-anaknya agar mereka dapat bekerja dengan baik. Pemimpin harus memberikan anugerah berupa ganjaran, hadiah, pujian, atau ucapan terima kasih agar anak buah dihargai. Namun, pemimpin juga harus bersiap untuk menanggapi kekhawatiran yang diintimidasi atau yang berusaha mendapatkan akses ke organisasi dengan memberikan dukungan, keamanan, atau lingkungan yang aman. Untuk menjalankan fungsi ini secara efektif, pemimpin harus menyediakan data yang akurat dan hasil yang berkualitas untuk semua pemangku kepentingan.

Fungsi lanjutan tugas yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tugas harus diselesaikan secepat mungkin. Ini memungkinkan berbagai fungsi seperti memulai proyek, mencari informasi yang relevan, menampilkan data atau informasi dengan cara yang jelas, mengirimkan pembayaran atau menyelesaikan tugas tepat waktu, memberikan informasi yang mudah dipahami melalui penggunaan contoh yang relevan, membangun hubungan antara berbagai gagasan dan saran, mendeskripsikan

gagasan dan saran, mendeskripsikan gagasan dan saran, mendeskripsikan gagasan dan saran, Selain itu, fungsi ini membantu menjembatani kesenjangan antara tenaga kerja dan standar yang telah ditetapkan, serta untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk membantu individu dalam meningkatkan dan memperluas kehidupan mereka. Hal ini memungkinkan perilaku yang lebih matang, fokus, dan empati terhadap orang lain, serta kemampuan untuk menghasilkan dan menerapkan ide dari orang lain, serta kemampuan untuk menuai dan mengenali penghargaan yang bermanfaat bagi orang lain. Fungsi ini juga mencakup upaya untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk berbicara dengan waktu yang dibatasi sehingga anggota kelompok lain dapat mendengarkan, menentukan standar penggunaan dalam pemilihan isi, prosedur dan penilaian keputusan serta mengingatkan kelompok untuk tidak membuat keputusan yang bertentangan dengan pedoman kelompok. Fungsi ini juga melibatkan mengikuti kelompok dan menerima ide-ide lain, serta menjadi pengikut/pendengar saat kelompok sedang berdiskusi dan mengambil keputusan, serta menyetujui pendapat dan bertindak sebagai penengah. (Widarto, 2013).

### **PERAN KEPEMIMPINAN MELIPUTI:**

Peran kepemimpinan sangat penting dalam proses penyelesaian suatu keluhan. Seorang pemilik bisnis harus bisa menerima umpan balik dan tetap objektif terhadap hasil yang didapat. Pengambilan keputusan adalah salah satu bentuk kepemimpinan yang didasarkan pada pengetahuan tentang teori keputusan sebagai metodologi untuk meringkai dan menganalisis situasi yang tidak pasti atau berisiko. (Dewi, 2006).

Pemimpinan memiliki peran yang krusial dalam membangun tim yang kuat. Tim terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan sebagai sebuah organisasi atau sebagai sebuah komunitas. Tujuan utama pengembangan tim adalah untuk menciptakan tim berkualitas tinggi melalui identifikasi pemangku kepentingan utama dan kerja kolaboratif. Akibatnya, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk membangun tim yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi atau masyarakat. (Jamaluddin, 2006).

Peran manajer terkait dengan status dan otoritas yang dimilikinya serta kemampuannya dalam menjalin hubungan interpersonal. Dalam peran ini, manajer sering terlibat dalam aktivitas ritual yang berkaitan dengan posisi manajerialnya. Menurut Mintzberg, peran manajer dapat dibagi menjadi tiga: (a) sebagai wakil organisasi dalam setiap kesempatan dan masalah yang muncul secara formal; (b) sebagai pemimpin, di mana manajer menjalankan kepemimpinan melalui hubungan interpersonal dengan bawahannya; (c) sebagai pejabat, di mana manajer berinteraksi dengan rekan kerja, karyawan, dan pihak luar organisasi untuk mendapatkan informasi. (Bashori, 2020).

## **GAYA KEPEMIMPINAN**

Gaya kepemimpinan adalah cara yang diambil oleh seorang pemimpin untuk memandu organisasi dan bawahannya menuju tujuan yang ditetapkan. Menurut Rivai, terdapat tiga gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh seorang pemimpin. Gaya pertama adalah otoriter atau direktif, di mana pemimpin memberikan instruksi dan tugas secara langsung kepada bawahan. Gaya kedua adalah demokratis, di mana pemimpin dan bawahan bekerja sama dalam pengambilan keputusan. Gaya ketiga adalah bebas, di mana pemimpin memberikan kebebasan kepada bawahan untuk berkreasi dan berinovasi. Menurut Mc. Grogor dan Hendiyat Soetopo, terdapat empat gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh seorang pemimpin. Gaya pertama adalah autoritarian, di mana pemimpin ingin memiliki kendali penuh dan tidak memberikan kebebasan dalam pengambilan keputusan. Gaya kedua adalah *Laissez-faire*, di mana pemimpin memberikan kebebasan penuh kepada karyawan untuk bekerja. Gaya ketiga adalah demokratis, di mana pemimpin dan karyawan bekerja sama dalam pengambilan keputusan. Gaya keempat adalah pseudo demokratis, di mana pemimpin sebenarnya bersifat autoritarian tetapi menciptakan kesan seperti kepemimpinan demokratis. (Imtinan, 2021).

## **ERA MULTIEDUHEALTHTAINMENT 5.0**

Revolusi Industri 5.0 muncul ketika para ahli berpendapat bahwa Revolusi Industri 4.0 dapat ditingkatkan lagi setelah mencapai puncaknya. Konsep ini

menekankan pada integrasi antara manusia dan teknologi serta perlunya mengembangkan sistem yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan produksi. Revolusi Industri 5.0 masih dalam tahap pengembangan dan perdebatan. Menurut Siagian (2023), manfaat dari industri 5.0 tidak hanya terbatas pada peningkatan produktivitas dan pengurangan biaya, tetapi juga meliputi peningkatan efisiensi, kualitas produk dan layanan, fleksibilitas produksi, keselamatan kerja, keberlanjutan, daya saing, serta kualitas hidup. Oleh karena itu, perkembangan teknologi dalam Revolusi Industri 5.0 juga mempengaruhi perkembangan di bidang lain seperti hiburan, pendidikan, dan kesehatan yang tercermin dalam konsep *Multieduhealthtainment 5.0*.

Era *Multieduhealthtainment 5.0* adalah era terbaru dalam evolusi industri hiburan, pendidikan, dan kesehatan. *Multieduhealthtainment 5.0* adalah istilah yang menggabungkan kata-kata "multimedia", "pendidikan", "kesehatan", dan "hiburan" untuk menggambarkan era baru teknologi yang mengintegrasikan industri-industri ini untuk memberikan pendekatan holistik dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. (Maria C Tavares, 2022). Konsep Industri 5.0 yang bertujuan untuk menempatkan manusia di pusat proses produksi telah mempengaruhi perkembangan *Multieduhealthtainment 5.0*. (Kraaijenbrink, 2022). Diharapkan bahwa warga di abad ke-21 akan memanfaatkan alat dan data digital untuk menyelesaikan masalah sosial secara kreatif. *Multieduhealthtainment 5.0* siap untuk menjadi pemain kunci dalam mencapai tujuan ini. (Nakanishi, 2019). Pentingnya *Multieduhealthtainment 5.0* di dunia saat ini sangat besar. Dengan manusia sebagai pusat proses, konsep ini berfokus pada tiga aspek yang semakin penting: kualitas hidup, inklusi, dan keberlanjutan (Technologies, n.d.). *Multieduhealthtainment 5.0* menggabungkan pendidikan, hiburan dan perawatan kesehatan untuk memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam meningkatkan kehidupan masyarakat. Ini memiliki potensi untuk merevolusi cara kita belajar, menghibur diri sendiri dan menjaga kesehatan kita. Selain itu, *Multieduhealthtainment 5.0* juga dapat membantu menjembatani kesenjangan digital dan memberikan akses pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat di daerah terpencil atau tertinggal (Adel, 2022).

Evolusi Multieduhealthtainment dari 1.0 hingga 5.0 sangatlah signifikan. Industri 1.0 ditandai dengan perkembangan teknologi baru seperti jaringan tenaga listrik dan teknik produksi massal seperti jalur produksi. Industri 2.0 melihat pengenalan jalur perakitan dan penggunaan suku cadang yang dapat dipertukarkan. Industri 3.0 ditandai dengan penggunaan elektronik dan otomatisasi dalam proses manufaktur (Catwell, 2020). Industri 4.0 juga dikenal sebagai Revolusi Industri Keempat, mengantarkan era baru manufaktur dan manufaktur sebagai layanan. Industri 5.0 berjuang untuk mengembalikan sentuhan manusia dalam pengembangan dan produksi dan telah mempengaruhi perkembangan Multieduhealthtainment 5.0. Evolusi multieduhealthtainment dari 1.0 menjadi 5.0 telah menghasilkan perubahan signifikan dalam cara kita mendekati pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan serta kemampuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dalam berbagai cara. (Sheth, 2018).

Fitur utama dari Era Multieduhealthtainment 5.0 adalah pendekatan inovatif yang mengintegrasikan pendidikan, kesehatan, dan hiburan untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik. Pendekatan ini mengakui pentingnya kesehatan mental dalam sekolah yang efektif dan bertujuan untuk meningkatkan kognisi, perhatian, keterhubungan sosial, dan keterlibatan akademik anak-anak melalui kesehatan yang baik (Marc S. Atkins, 2011). Penggunaan teknologi canggih seperti AI dan VR menjadi fitur utama Era Multieduhealthtainment 5.0 (Bharadwaj, 2017). Personalisasi dan penyesuaian konten adalah fitur penting lain dari Era Multieduhealthtainment 5.0. Secara keseluruhan, Era Multieduhealthtainment 5.0 menawarkan pendekatan yang komprehensif dan personal untuk pendidikan, kesehatan dan hiburan yang berpotensi mengubah cara kita belajar dan berkembang. (intellias, n.d.).

Era Multieduhealthtainment 5.0 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesehatan dan kesejahteraan. Dengan penggunaan teknologi, individu dapat mengakses berbagai layanan dan sumber daya kesehatan dari jarak jauh, yang terbukti sangat bermanfaat selama pandemi COVID-19. Selain itu, integrasi program kesehatan mental dan kesejahteraan ke dalam institusi pendidikan juga telah meningkatkan kesehatan siswa dan staf secara keseluruhan. Oleh karena itu, Era Multieduhealthtainment 5.0 berpotensi merevolusi layanan kesehatan dan

meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan (Joanna M. Blodgett, 2022). Era Multieduhealthtainment 5.0 juga telah meningkatkan pengalaman belajar bagi individu. Pembelajaran yang ditingkatkan teknologi (TEL) telah mengubah pendidikan dan institusi pendidikan tanpa bisa dikenali lagi (Cullen, 2023). Penggunaan chatbot AI dan kesempatan belajar yang dipersonalisasi telah memungkinkan pengalaman belajar yang lebih individual dan menarik. Oleh karena itu, Era Multieduhealthtainment 5.0 berpotensi merevolusi pendidikan dan membuat pembelajaran lebih mudah diakses dan menarik bagi semua orang. Era Multieduhealthtainment 5.0 juga telah memberikan dampak budaya dan sosial bagi masyarakat. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi, bentuk ekspresi dan komunikasi baru telah berkembang, mengarah ke masyarakat yang lebih beragam dan inklusif (Alejandro J. Ganimian, n.d.). Oleh karena itu, Era Multieduhealthtainment 5.0 berpotensi merevolusi masyarakat dan mempromosikan kesejahteraan budaya dan sosial.

Era Multieduhealthtainment 5.0 merupakan konsep pendidikan yang menggabungkan berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, teknologi dan hiburan. Konsep ini didasarkan pada multiple intelligence dan bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan dan bermanfaat bagi para peserta didik. Selain itu, pendekatan ini juga mencakup penggunaan teknologi canggih dan inovatif untuk mendukung proses pembelajaran. Model Education 5.0 mencakup penggunaan teknologi yang memungkinkan pelajar untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan efisien. Beberapa contoh teknologi yang digunakan antara lain adalah augmented reality (AR), virtual reality (VR) dan kecerdasan buatan (AI). Pendidikan yang berbasis multieduhealthtainment 5.0 menawarkan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan interaktif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam. (Anurogo, 2020).

### **PENGEMBANGAN KEILMUAN**

Kepemimpinan memiliki peran penting dalam era Multieduhealthtainment 5.0 di mana pemimpin harus dapat membangun tim, menetapkan visi, mengembangkan loyalitas dan menjalankan tugas perencanaan. Selain itu, pemimpin juga harus memiliki kemampuan dalam hubungan interpersonal dengan bawahan dan orang lain di luar

organisasi untuk mendapatkan informasi. Era Multieduhealthtainment 5.0 sendiri adalah era terbaru dalam evolusi industri hiburan, pendidikan, dan kesehatan yang bertujuan untuk menempatkan manusia di pusat proses produksi dan memberikan pendekatan holistik dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Ada banyak teori yang menjelaskan karakteristik dan perilaku pemimpin, termasuk teori sifat, perilaku, lingkungan, implisit, Great Man, Transformasi, Neokharismatik dan kharismatik. Pemimpin masa depan harus mampu menghadapi perubahan dan ketidakpastian yang sulit diprediksi. Kepemimpinan yang berorientasi pada perubahan menjadi faktor penting dalam menghadapi dunia yang berkembang dengan cepat. Fungsi dan peran kepemimpinan meliputi perencanaan, penetapan visi, pengembangan loyalitas, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Dalam Islam, kepemimpinan harus mencerminkan nilai-nilai agama dan moralitas. Era Multieduhealthtainment menandai perubahan signifikan dalam pendekatan kita terhadap pendidikan, kesehatan, dan hiburan melalui pendekatan komprehensif dan personal untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik.

Peran kepemimpinan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era Multieduhealthtainment 5.0

Kepemimpinan memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era Multieduhealthtainment 5.0. Pemimpin harus mampu menghadapi perubahan dan ketidakpastian yang sulit diprediksi. Kepemimpinan yang berorientasi pada perubahan menjadi faktor penting dalam menghadapi dunia yang terus berkembang dengan cepat. Pemimpin masa depan juga harus memiliki kemampuan untuk memelihara kelompok dan pengambilan keputusan yang baik. Dalam perspektif Islam, kepemimpinan harus mencerminkan nilai-nilai agama dan moralitas. Pemimpin di era Multieduhealthtainment 5.0 harus mampu memadukan nilai-nilai agama dan moralitas dengan penggunaan teknologi untuk menciptakan lingkungan pendidikan, kesehatan, dan hiburan yang sehat dan berkeadilan. Kepemimpinan dapat memainkan peran penting dalam mengintegrasikan pendidikan, kesehatan, dan hiburan untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik. Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era Multieduhealthtainment 5.0,



kepemimpinan juga dapat memanfaatkan teknologi canggih seperti AI dan VR untuk meningkatkan pengalaman belajar dan kesehatan.

Penyesuaian Kepemimpinan dengan Perubahan Teknologi yang Terus Berkembang

Untuk menjadi pemimpin dalam perubahan, seseorang harus memiliki sejumlah karakteristik penting. Ciri ini berfokus pada komitmen untuk masa depan yang lebih baik, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, kemampuan memotivasi diri sendiri dan orang lain, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, ketekunan dalam menghadapi kesulitan dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan. Pemimpin harus membantu memelihara kelompok dan mengambil keputusan yang baik. Pemimpin harus membantu pengikut dan pemimpin tingkat rendah dan menengah dalam organisasi dengan memberi teladan baik dalam pemikiran, kata-kata atau tingkah laku sehari-hari. Pemimpin juga harus selalu mengawasi rencana agar hambatan-hambatan dapat ditemukan dan penarikan segera. Selain itu, pemimpin harus mampu menangani situasi sulit dengan meningkatkan produktivitas.

Adaptasi Kepemimpinan dengan Metode Baru dalam Pendidikan untuk Masa Depan Siswa

Pemimpin dalam pendidikan perlu mengadaptasi metode baru yang mengikuti perkembangan teknologi saat ini untuk memastikan siswa memperoleh keterampilan yang relevan untuk masa depan. Pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan dan berpikir inovatif dalam memilih metode dan teknologi yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu fungsi kepemimpinan dalam pendidikan adalah perencanaan, yang mencakup perencanaan program pendidikan dan pengembangan kurikulum. Pemimpin pendidikan juga harus memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa dalam belajar melalui metode yang cocok untuk mereka. Selain itu, pemimpin pendidikan perlu melibatkan para ahli dalam bidang teknologi dan mengadopsi teknologi modern dalam pendidikan untuk memastikan siswa memperoleh keterampilan yang relevan untuk masa depan. Dalam perspektif Islam, pemimpin harus mencerminkan nilai-nilai agama dan moralitas. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan juga harus memperhatikan moral dan etika dalam

pendidikan serta memberikan pemahaman yang baik tentang etika dan moralitas bagi siswa. Pemimpin pendidikan juga harus membantu siswa dalam mengembangkan sikap dan akhlak yang baik sehingga dapat membentuk karakter siswa yang kuat dan bertanggung jawab. Dalam membangun tim yang solid, pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi keanggotaan dan kerjasama yang kuat di antara anggota, sehingga siswa dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Pemimpin pendidikan juga harus mengawasi pelaksanaan rencana agar hambatan-hambatan dapat segera ditemukan dan dipecahkan, serta mampu mengambil keputusan berdasarkan pemahaman yang baik tentang situasi yang dihadapi. Dengan demikian, kepemimpinan yang berorientasi pada perubahan menjadi faktor penting dalam menghadapi dunia yang terus berkembang dengan cepat. Pemimpin masa depan harus memiliki kemampuan untuk menghadapi ketidakpastian dan perubahan yang sulit diprediksi.

### **PENUTUP**

Sebagai respons terhadap dinamika era *Multieduhealthtainment 5.0*, kepemimpinan harus mengalami transformasi yang menyeluruh. Hal ini mencerminkan urgensi bagi para pemimpin untuk lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan, serta mampu mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu guna menciptakan solusi yang efektif. Di tengah perkembangan pesat teknologi, tantangan kepemimpinan menjadi lebih kompleks, menuntut kemampuan strategis dalam memimpin dan mengelola organisasi yang dinamis. Di sisi lain, keharusan untuk tetap berlandaskan nilai-nilai etis dan moralitas menekankan pentingnya pendekatan kepemimpinan yang komprehensif dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Namun, masih banyak ruang penelitian yang terbuka untuk dijelajahi lebih lanjut. Misalnya, studi lebih dalam mengenai interaksi antara teknologi, budaya, dan kepemimpinan di era baru ini dapat memberikan wawasan yang lebih kaya. Selain itu, analisis terhadap dampak jangka panjang penerapan kepemimpinan berbasis teknologi dalam pendidikan, kesehatan, dan hiburan juga layak dijadikan bahan kajian. Penelitian

ini dapat memperkaya literatur yang ada serta memberikan landasan teori dan praktik yang lebih kuat untuk masa depan.

\*\*\*\*

## REFERENSI

- Adel, A. (2022). Future of industry 5.0 in society: human-centric solutions, challenges and prospective research areas. *Journal of Cloud Computing:Advances, Systems and Applications*, 1-15.
- Alejandro J. Ganimian, E. V. (n.d.). MEWUJUDKAN JANJI: Bagaimana teknologi pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran untuk semua? Retrieved from Brookings: <https://www.brookings.edu/essay/realizing-the-promise-how-can-education-technology-improve-learning-for-all/>
- Anurogo, D. (2020, Agustus 31). Sekolah 5.0. Retrieved from fajar.co.id: <https://fajar.co.id/2020/08/31/sekolah-5-0/?page=all>
- Bashori, Z. I. (2020). PERAN KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, 1-12.
- Bharadwaj, H. (2017, Mei 26). Realitas Baru: VR, AR, MR, dan Masa Depan Desain. Retrieved from Desainer: <https://www.toptal.com/designers/product-design/vr-ar-mr-the-future-of-design>
- Catwell. (2020, November 20). Industri 1.0 hingga 5.0 – Sejarah Singkat Kemajuan. Retrieved from elemen14 Komunitas: <https://community.element14.com/technologies/industrial-automation-space/b/blog/posts/industry-1-0-to-5-0-a-brief-history-of-progress>
- Cullen, E. (2023, Maret 27). What Is Technology Enhanced Learning? Retrieved from Mentimeter: <https://www.mentimeter.com/blog/interactive-classrooms/what-is-technology-enhanced-learning-and-why-is-it-important>
- Dewi, E. (2006). Menggagas kriteria pemimpin Ideal. AK Group.
- Gaol, N. T. (2020). TEORI KEPEMIMPINAN: KAJIAN DARI GENETIKA SAMPAI SKILL. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 5, Nomor 2, 1-15.

- Hafiz Sandeq Yusuf, I. A. (2022). KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. Agama, Sosial, dan Budaya (Religion) Vol.1, No.6, 1-12.
- Hartono, D. M. (2020). Effective Leadership: From The Perspective of Trait Theory and Behavior Theory. REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen) Vol 4 No 1, 1-11.
- Imtinan, N. F. (2021). GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0 . JURNAL KEPEMIMPINAN ISLAM, 189-197.
- intellias. (n.d.). Industri 5.0 : Personalisasi Massal Didorong oleh IoT dan AI. Retrieved from <https://intellias.com/industry-5-0-whitepaper/>
- Jamaluddin. (2006). Pengaruh Fungsi Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja. Office. Vol.2 No. 1.
- Joanna M. Blodgett, J. M. (2022). What Works to Improve Wellbeing? A Rapid Systematic Review of 223 Interventions Evaluated with the Warwick-Edinburgh Mental Well-Being Scales. International Journal Of Environmental Research and public Health, 1-27.
- Kraaijenbrink, J. (2022, Mei 24). Apa Itu Industri 5.0 Dan Bagaimana Ini Akan Mengubah Strategi Bisnis Anda Secara Radikal? Retrieved from Forbes: <https://www.forbes.com/sites/jeroenkraaijenbrink/2022/05/24/what-is-industry-50-and-how-it-will-radically-change-your-business-strategy/?sh=630f64ac20bd>
- Marc S. Atkins, K. E. (2011). Toward the Integration of Education and Mental Health in Schools. NIH Public Access Author Manuscript;Adm Policy Ment Health, 40-47.
- Maria C Tavares, G. A. (2022). The Challenges and Opportunities of Era 5.0 for a More Humanistic and Sustainable Society—A Literature Review. Societies, 149.
- Nakanishi, H. (2019, Januari 9). Masyarakat modern telah mencapai batasnya. Society 5.0 akan membebaskan kita. Retrieved from WORD ECONOMIC FORUM: <https://www.weforum.org/agenda/2019/01/modern-society-has-reached-its-limits-society-5-0-will-liberate-us/>
- Sheth, J. (2018, Juli 26). Revolusi Industri dari Industri 1.0 ke 5.0. Retrieved from Pengubah Permainan Rantai Pasokan™: <https://supplychaingamechanger.com/the-industrial-revolution-from-industry-1-0-to-industry-5-0/>

- Siagian, H. F. (2023, Maret 30). Mengenal Revolusi Industri 5.0. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lahat/baca-artikel/16023/Mengenal-Revolusi-Industri-50.html>
- Syahril, S. (2019). TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN. RI'AYAH, Vol. 04, No. 02, 1-8.
- Technologies, S. (n.d.). Lompatan dari Industri 4.0 ke Industri 5.0. Retrieved from <https://www.sigga.com/blog/industry-4.0-to-industry-5.0>
- Tedi Priatna, M. (2017). Prosedur Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Thoha, M. (2007). Kepemimpinan dalam manajemen. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Widarto. (2013). KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP). 1-11.

\*\*\*\*